

**LAPORAN**  
**KUNJUNGAN GRUP KERJASAMA BILATERAL (GKSB)**  
**DPR RI – PARLEMEN THAILAND**  
**KE THAILAND**  
**9 – 12 FEBRUARI 2016**

**I. PENDAHULUAN**

**A. Pengiriman Delegasi**

Surat Keputusan Pimpinan DPR RI Nomor : /PIMP/ /2015-2016 tanggal ..... 2016.

**B. Susunan Delegasi**

- |                                |  |
|--------------------------------|--|
| - Ir. H. Soepriyatno           | F- Partai Gerindra (Ketua GKSB dan Ketua Delegasi)         |
| - Drs. Ayub Khan, M.Si         | F- Partai Demokrat (Wakil Ketua GKSB dan Anggota Delegasi) |
| - Mercy Chriesty Barends,ST    | F – PDI P/ Anggota Delegasi                                |
| - Delia Pratiwi Br. Sitepu, SH | F – PG/Anggota Delegasi                                    |
| - H.Muhamad Nur Purnamasidi    | F – PG/Anggota Delegasi                                    |
| - Khilmi                       | F – Partai Gerindra/Anggota Delegasi                       |
| - Elvira Dianti, A.SS. M.Si    | Sekretaris Delegasi  |
| - Ufi Safinah                  | Sekretaris Delegasi  |

**C. Maksud dan Tujuan Pengiriman Delegasi**

Adapun maksud dilakukannya kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Thailand ke Thailand adalah untuk:

- a. Mempererat hubungan kerjasama antara DPR RI dengan Parlemen Thailand;
- b. Mendorong meningkatnya optimalisasi hubungan kerjasama RI – Parlemen Thailand di berbagai bidang;
- c. Menjajaki potensi dan peluang kerjasama RI – Thailand yang saling menguntungkan bagi kepentingan kedua negara khususnya dibidang usaha kecil dan menengah.

**D.Misi Delegasi**

Misi delegasi GKSB DPR RI ke Thailand adalah:

- a. Diperolehnya informasi mengenai langkah-langkah konkrit dalam meningkatkan kerjasama parlemen antara kedua negara;

- b. Dipahaminya perkembangan kondisi terkini dari situasi politik, ekonomi, dan sosial budaya Thailand yang akan menjadi bahan referensi bagi Indonesia dalam meningkatkan kerjasamanya dengan Thailand;
- c. Dicapainya kesepahaman antara kedua parlemen mengenai upaya pemanfaatan bersama dari potensi dan peluang kerjasama kedua negara.

#### **E. Persiapan Pelaksanaan Tugas/Kunjungan**

- a) Merumuskan maksud dan tujuan kunjungan, serta menentukan pihak-pihak yang akan ditemui selama berada di Thailand;
- b) Melakukan koordinasi dengan KEMLU RI untuk memperoleh masukan dan informasi terakhir tentang Thailand serta *pending matters* antara RI – Thailand;

### **II. ISI LAPORAN**

#### **A. Pertemuan dengan KBRI Thailand**

Dalam pertemuan dengan KBRI Thailand yang pada kesempatan ini dipimpin oleh KUI RI untuk Thailand, Saudara Bebeb Djundjuna, disampaikan tentang perkembangan terkini politik Thailand dimana Thailand pada saat ini dipimpin oleh junta militer. Namun dengan perkembangan terakhir adanya banyak dukungan dari berbagai pihak di Thailand untuk kembali kepada kehidupan berdemokrasi, maka Thailand akan menyusun undang-undang ke arah pemerintahan yang demokrasi.



Foto bersama Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Thailand dengan KUAI RI untuk Thailand

Terkait dengan masalah yang dihadapi RI dengan Thailand tentang IUU Fishing, KBRI menjelaskan telah ada kerjasama dengan pihak Thailand untuk menangani perdagangan orang yang berada di perairan Thailand yang melibatkan orang Indonesia. KBRI telah melakukan pengecekan terhadap kapal kapal Thailand untuk mengetahui ada tidaknya orang Indonesia dalam perdagangan orang tersebut. Dari hasil tersebut disampaikan memang ada orang Indonesia yang

ditemukan dikapal-kapal tersebut yang umumnya para TKI bermasalah dari Malaysia dan KBRI telah memberikan bantuan kepada TKI tersebut untuk dipulangkan ke Indonesia.

Sementara Ketua Delegasi, Saudara Soepriyatno menyampaikan tentang maksud dan tujuan kunjungan Delegasi ke Thailand adalah dalam rangka menjalankan kegiatan diplomasi parlemen yang bertujuan untuk menjalin *people to people contact* dan menjembatani hal-hal yang menjadi *pending matters* bagi kedua negara.

## B. Pertemuan dengan Wakil Ketua Parlemen Thailand

Wakil Ketua Parlemen Thailand menyambut baik kunjungan delegasi GKSB DPR RI-Parlemen Thailand ke Thailand dan mengharapkan hubungan bilateral kedua negara baik ditingkat pemerintah maupun parlemen semakin meningkat. Dalam diskusi terungkap beberapa issue yang dibahas sebagai berikut:



Pertemuan Delegasi dengan Wakil Ketua Parlemen Thailand

### a. IUU Fishing

Dalam pertemuan dengan pihak Thailand, delegasi menyampaikan bahwa *illegal fishing* telah merugikan Indonesia 10 milyar dollar setiap tahun. Untuk itu delegasi menghimbau Thailand untuk bekerjasama dalam hal ini termasuk kerjasama dalam menangani masalah *human trafficking* dikapal – kapal Thailand, termasuk memperhatikan nelayannya yang mencari ikan di perairan Indonesia . Menanggapi hal ini, Thailand menjelaskan bahwa Thailand telah menghapus Undang-undang lama tentang perikanan dan sekarang telah dikeluarkan Undang-undang baru tentang perikanan yang selaras dengan standar internasional. Terkait perdagangan manusia, Thailand telah melakukan pemberantasan jaringan perdagangan manusia melalui kebijakan proses penanganan cepat dipengadilan. Kedua belah pihak (Indonesia dan Thailand) yakin dapat bekerjasama dalam mengatasi masalah ini.

## b. Terorisme dan Radikalisme

Thailand sangat menghargai dan mendukung upaya Indonesia dalam memerangi terorisme dan radikalisme. Oleh karena itu Thailand ingin bekerjasama dengan Indonesia dalam kerangka solidaritas sesama Anggota ASEAN terutama dalam memerangi terorisme dan radikalisme guna menciptakan stabilitas keamanan kawasan.

## C. Pertemuan dengan Kamar Dagang dan Industri (KADIN) Thailand

Nilai ekspor Thailand ke Indonesia sebesar 5 juta dollar . Sedangkan nilai impor Thailand dari Indonesia sebesar 2 juta dollar. Devisit perdagangan Indonesia dengan Thailand sebesar 3 juta dollar. Indonesia dan Thailand sepakat untuk terus saling bekerjasama dalam meningkatkan perdagangan dan investasi di berbagai bidang. Ekspor Indonesia ke Thailand adalah produk mineral, minyak mentah, bijih besi, produk kimia, suku cadang dan aksesoris kendaraan, mesin dan peralatan listrik, produk makanan laut, pulp dan produk kertas. Impor Indonesia dari Thailand adalah otomobil, suku cadang dan aksesoris, mesin dan peralatan, produk kimia, polimer, besi dan baja, produk tapioka, gula, tekstil dan pakaian.



Pertemuan Delegasi dengan KADIN Thailand

Dalam pertemuan dibahas juga beberapa hal terkait kerjasama dagang RI dan Thailand. Terdapat beberapa hal yang dipertanyakan oleh pihak KADIN Thailand terutama terkait kebijakan RI terhadap biaya barang impor.

## D. Pertemuan dengan Kementerian Luar Negeri Thailand

Persiapan MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN)

Terkait dengan MEA, Thailand lebih siap dibanding negara-negara ASEAN lainnya. Persiapan MEA di Thailand dibawah koordinasi Perdana Menteri. Perusahaan - perusahaan di Thailand diwajibkan membesarkan diri dan setiap kementerian aktif pada setiap kegiatan dalam kerangka ASEAN dan menjadikan

Thailand sebagai pusatnya. Perusahaan swasta juga aktif dalam mempromosikan MEA. Kesadaran tentang ASEAN ditanamkan disekolah-sekolah mulai dari SD hingga Perguruan Tinggi.



Pertemuan Delegasi dengan Menteri Luar Negeri Thailand

Kesiapan terhadap MEA ini tidak hanya di pusat-pusat kota tetapi juga meliputi daerah – daerah di Thailand seperti memperkenalkan ASEAN dengan mengibarkan bendera-bendera ASEAN di daerah. Salah satu bentuk persiapan MEA di Thailand adalah dengan memberikan penguasaan bahasa negara-negara ASEAN termasuk Bahasa Indonesia di sekolah – sekolah dan Perguruan Tinggi dengan tujuan ekonomi yaitu menguasai pangsa pasar di negara-negara ASEAN khususnya Indonesia yang mempunyai 40% pangsa pasar ASEAN.

Melihat kesiapan Thailand menghadapi MEA, delegasi mengajak Thailand untuk bekerjasama dibidang pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif.

Selain isu tersebut diatas, delegasi juga mengajak Thailand untuk mengadakan kerjasama dibidang Pertukaran Pelajar dan Penelitian mengingat Thailand maju dalam lembaga penelitiannya. Sebagai gambaran Thailand menyediakan dosen khusus untuk mahasiswa S3 yang sedang belajar untuk menghasilkan produk-produk inovasi. Dana penelitian di Thailand terdiri dari 60% dari pemerintah dan 40% dari *funding research*. Oleh karena itu, Delegasi mengajak Thailand untuk mengadakan kerjasama khususnya di bidang pertanian, hortikultura, peternakan, perikanan dan kelautan.

Demikian Laporan hasil kunjungan GKSB DPR RI – Parlemen Thailand ke Thailand. Kiranya hasil-hasil tersebut dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait di DPR RI dan instansi terkait.

Jakarta, 3 Maret 2016

Delegasi GKSB DPR RI – Parlemen Thailand

Ketua

ttd

**Ir. H. Soepriyatno**

**A-365**